

# IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ALLAKUANG KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Dewi Saputri<sup>1</sup>, Sofyan B.<sup>2</sup>, Muh. Rohady Ramadhan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

Email: [dewidewiy91c@gmail.com](mailto:dewidewiy91c@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat penerima manfaat di Desa Allakuang, Kecamatan Maritenggae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya permasalahan dalam pelaksanaan PKH, seperti ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap tujuan program, dan tingginya ketergantungan terhadap bantuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 197 penerima manfaat PKH dan sampel sebanyak 66 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa implementasi PKH berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat penerima manfaat melalui peningkatan pemenuhan kebutuhan dasar dan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan masukan bagi pemerintah dan pendamping PKH dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.

**Kata Kunci:** *Implementasi Kebijakan, PKH, Kesejahteraan Masyarakat.*

## Abstract

*This study aims to examine the implementation of the Family Hope Program (PKH) and its impact on the well-being of beneficiary communities in Allakuang Village, Maritenggae Subdistrict, Sidenreng Rappang Regency. This study was motivated by ongoing issues in the implementation of the PKH, such as inaccuracies in identifying aid recipients, low public understanding of the program's objectives, and high dependency on assistance. This study employs a quantitative descriptive method with a population of 197 PKH beneficiaries and a sample of 66 respondents determined using the Slovin formula and random sampling techniques. Data collection was conducted through observation, questionnaires, literature review, and documentation, and the data were analyzed using descriptive and inferential statistics. The results of this study are expected to show that the implementation of the PKH has a positive impact on the welfare of beneficiary communities through improved fulfillment of basic needs and quality of life. This study is also expected to provide input for the government and PKH facilitators in improving the effectiveness of program implementation.*

**Keywords:** *Policy Implementation, PKH, Community Welfare.*

## A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia masih menghadapi berbagai permasalahan sosial, khususnya kemiskinan. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga berdampak pada rendahnya akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya (Wati, 2020). Kondisi tersebut menjadi tantangan serius bagi pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat sebagaimana amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesejahteraan masyarakat pada dasarnya tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga mencakup terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat secara layak. Oleh karena itu, pemerintah berupaya menghadirkan berbagai kebijakan sosial untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam bidang kesejahteraan sosial adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini merupakan bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin dan rentan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan. PKH bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial sehingga mampu memutus rantai kemiskinan antargenerasi (Anjas, 2022). Sejak dilaksanakan pada tahun 2007, PKH diharapkan tidak hanya menjadi bantuan ekonomi semata, tetapi juga menjadi instrumen pembangunan sosial yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Putri, 2021).

Pelaksanaan PKH mencakup berbagai tahapan seperti pendataan, verifikasi, pendampingan, pencairan bantuan, hingga monitoring dan evaluasi. Dalam implementasinya, program ini membutuhkan koordinasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, pendamping PKH, dan pemerintah desa agar bantuan dapat tersalurkan secara tepat sasaran. Namun demikian, pelaksanaan PKH di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, seperti ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap tujuan program, tingginya ketergantungan terhadap bantuan sosial, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan secara mandiri (Sujastiawan et al., 2024).

Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yang melaksanakan Program Keluarga Harapan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2024, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan dari 15.750 orang pada tahun 2023 menjadi 15.480 orang pada tahun 2024. Meskipun demikian, pelaksanaan PKH di beberapa wilayah desa masih menunjukkan berbagai permasalahan, salah satunya di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae. Di desa tersebut, jumlah penerima manfaat PKH mengalami peningkatan dari 167 kepala keluarga pada tahun 2024 menjadi 197 kepala keluarga pada tahun 2025. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal peneliti ditemukan adanya indikasi ketidaksesuaian penerima bantuan dengan kondisi ekonomi masyarakat, sehingga menimbulkan kesenjangan antara tujuan ideal program dan kondisi empiris di lapangan.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengevaluasi implementasi PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat. Hal ini disebabkan masih adanya keluarga penerima bantuan yang belum mengalami perubahan signifikan dalam kualitas hidupnya dan masih bergantung pada bantuan sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas implementasi PKH perlu dikaji lebih mendalam agar program benar-benar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan PKH telah berjalan sesuai tujuan kebijakan yang ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) serta menganalisis pengaruh implementasi

PKH terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat penerima manfaat di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian kebijakan publik dan kesejahteraan sosial, serta memberikan manfaat praktis sebagai bahan masukan bagi pemerintah desa, pendamping PKH, dan Dinas Sosial dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kesejahteraan masyarakat.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Implementasi Kebijakan**

Implementasi merupakan proses pelaksanaan suatu ide, kebijakan, atau program ke dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi tidak hanya berkaitan dengan aktivitas administratif, tetapi juga melibatkan berbagai faktor sosial, politik, ekonomi, dan kelembagaan yang memengaruhi keberhasilan suatu kebijakan (Febia Ghina Tsuraya et al., 2022). Dalam konteks pemerintahan, implementasi menjadi tahapan penting karena menentukan berhasil atau tidaknya suatu kebijakan publik dijalankan.

Implementasi kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok pemerintah atau swasta dalam melaksanakan keputusan kebijakan untuk mencapai tujuan tertentu. Van Meter dan Van Horn menjelaskan bahwa implementasi kebijakan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi pemerintah maupun swasta untuk mencapai tujuan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya (Qalam et al., 2022). Sementara itu, Winarno (2008) menyatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan upaya mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan urutan waktu yang telah ditentukan.

Keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Edward III menyebutkan empat faktor utama yang memengaruhi implementasi kebijakan, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap pelaksana, dan struktur birokrasi (Subarsono, 2005). Komunikasi berkaitan dengan kejelasan informasi kebijakan kepada pelaksana dan kelompok sasaran. Sumber daya meliputi sumber daya manusia, anggaran, fasilitas, dan kewenangan yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Disposisi berkaitan dengan komitmen dan sikap pelaksana terhadap kebijakan, sedangkan struktur birokrasi berkaitan dengan pembagian tugas dan prosedur kerja organisasi.

Selain itu, Richard Matland (1995) menjelaskan bahwa implementasi kebijakan dapat diukur melalui ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, dan ketepatan target. Ketepatan kebijakan menunjukkan kesesuaian kebijakan dengan permasalahan yang dihadapi, ketepatan pelaksanaan berkaitan dengan kemampuan pelaksana kebijakan, sedangkan ketepatan target berkaitan dengan kesesuaian sasaran penerima manfaat kebijakan.

### **2. Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin dan rentan sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan sejak tahun 2007 (Senduk et al., 2021). Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, PKH adalah program pemberian bantuan sosial kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

PKH bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Sasaran utama PKH meliputi ibu hamil, anak usia sekolah, balita, lanjut usia, dan penyandang disabilitas. Program ini diharapkan mampu mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutus rantai

kemiskinan antargenerasi dalam jangka panjang melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia (Putri, 2021).

Pelaksanaan PKH tidak hanya berupa pemberian bantuan tunai, tetapi juga mencakup pendampingan sosial, pemantauan kesehatan, dan peningkatan partisipasi pendidikan keluarga penerima manfaat. Oleh karena itu, implementasi PKH membutuhkan koordinasi yang baik antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, pendamping PKH, dan pemerintah desa agar bantuan dapat tersalurkan secara tepat sasaran.

### **3. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial sehingga masyarakat mampu hidup layak dan menjalankan fungsi sosialnya. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri.

Menurut Midgley (1995), kesejahteraan masyarakat ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, rasa aman, dan pendapatan yang memadai. Sementara itu, Todaro dan Stephen C. Smith (2015) menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui tingkat pemenuhan kebutuhan dasar, tingkat kehidupan, dan pilihan sosial ekonomi masyarakat.

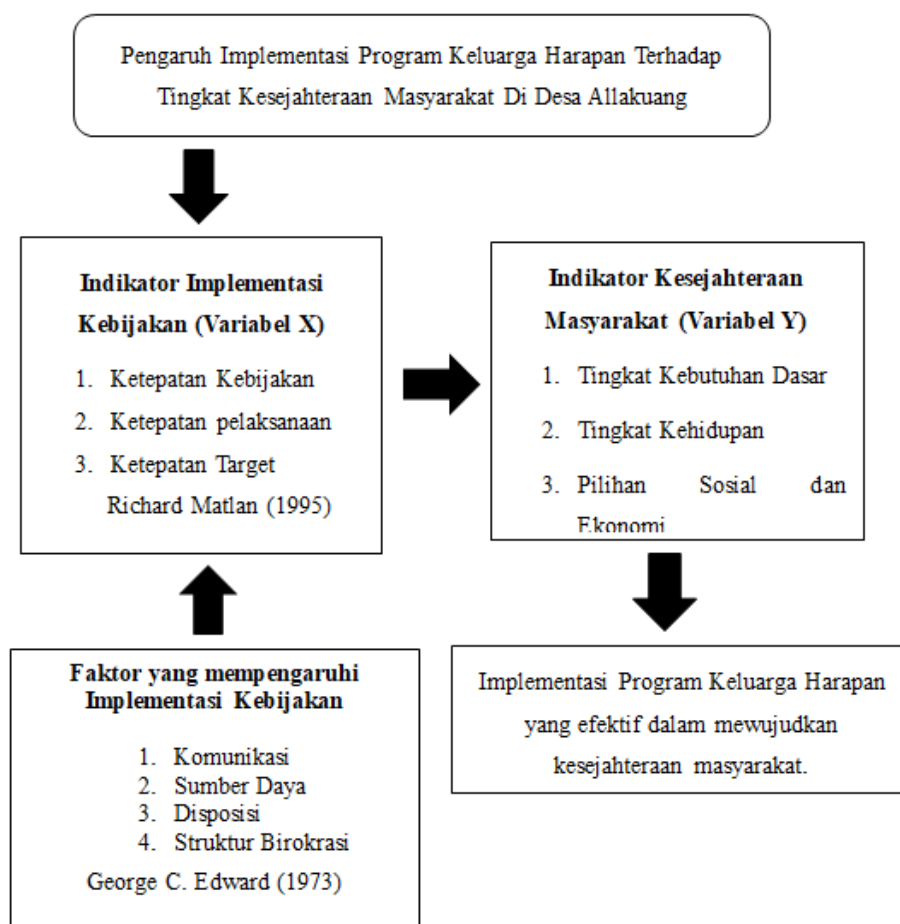
Badan Pusat Statistik (BPS) juga menjelaskan bahwa indikator kesejahteraan masyarakat meliputi kondisi material, pendidikan, kesehatan, spiritual, dan hubungan sosial masyarakat. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga mencakup kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

### **4. Pengembangan Hipotesis**

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian Senduk et al. (2021) menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat meskipun masih terdapat kendala dalam penyaluran bantuan. Penelitian Riani dan Suriyani (2022) menemukan bahwa pelaksanaan PKH tergolong efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat.

Selanjutnya, penelitian Arum dan Sugiyanto (2023) menunjukkan bahwa implementasi PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di wilayah perkotaan. Namun demikian, penelitian Sujastiawan et al. (2024) menemukan bahwa implementasi PKH belum berjalan optimal karena masih terdapat ketidaktepatan sasaran penerima bantuan dan tingginya ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, diketahui bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas program atau kendala implementasi di wilayah tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) serta pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat penerima manfaat di wilayah pedesaan, khususnya di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini menggunakan implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai variabel independen (X) dan tingkat kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen (Y). Implementasi PKH diukur melalui indikator komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, struktur birokrasi, ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, dan ketepatan target. Sementara itu, kesejahteraan masyarakat diukur melalui indikator pemenuhan kebutuhan dasar, tingkat kehidupan, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Penelitian ini berasumsi bahwa semakin baik implementasi Program Keluarga Harapan (PKH), maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat penerima manfaat di Desa Allakuang. Berdasarkan kerangka konsep penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Ho: Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.

### C. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH), seperti ketidaktepatan sasaran penerima bantuan dan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap tujuan program. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu Januari–Februari 2026.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat penerima manfaat secara objektif dan terukur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Allakuang tahun 2025 yang berjumlah 197 keluarga penerima manfaat (KPM). Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel dibulatkan menjadi 66 responden.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Allakuang. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi pelaksanaan program di lapangan, khususnya terkait ketepatan sasaran penerima bantuan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sementara itu, kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat implementasi PKH dan tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan indikator penelitian. Adapun data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan berupa buku, jurnal ilmiah, dokumen pemerintah, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai variabel independen (X) dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen (Y). Implementasi PKH diukur melalui indikator ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, dan ketepatan target penerima manfaat. Sementara itu, kesejahteraan masyarakat diukur berdasarkan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar, tingkat kehidupan masyarakat, serta pilihan sosial dan ekonomi masyarakat penerima manfaat PKH. Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat implementasi PKH dan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan skala Likert. Selanjutnya, kualitas instrumen diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Untuk mengetahui pengaruh implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat digunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi dilengkapi dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Desa Allakuang memiliki luas wilayah sekitar 458 hektar dan terletak  $\pm 5$  km dari ibu kota Kabupaten Sidenreng Rappang. Desa ini berbatasan dengan Desa Tanete di sebelah utara, Kelurahan Arateng di sebelah timur, Kelurahan To'dang Pulu di sebelah selatan, dan Desa Takkalasi di sebelah barat. Potensi utama desa meliputi sektor pertanian, peternakan, dan industri pengrajin batu yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat.

Visi Desa Allakuang adalah mewujudkan masyarakat yang religius, berkarakter, cerdas, sehat, dan sejahtera. Untuk mendukung visi tersebut, pemerintah desa menjalankan berbagai program pembangunan, pelayanan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, peningkatan pendidikan, serta pengembangan sarana dan prasarana desa.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	R Tabel	Keterangan
Implementasi (X)	1	0,861	0,242	Valid
	2	0,772	0,242	Valid

	3	0,868	0,242	Valid
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	1	0,799	0,242	Valid
	2	0,822	0,242	Valid
	3	0,805	0,242	Valid

Sumber data Primer diolah spss, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,242), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kriteria	Keterangan
Implementasi (X)	0,773	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,735	0,60	Reliabel

Sumber data Primer diolah spss, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada kedua variabel lebih besar dari nilai kriteria yaitu sebesar 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten digunakan dalam pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah responden sebanyak 66 orang yang terdiri atas 37 perempuan (56%) dan 29 laki-laki (44%). Dari segi usia, sebagian besar responden berada pada rentang umur 40–50 tahun sebanyak 35 orang (53%), diikuti usia di atas 50 tahun sebanyak 16 orang (24%), dan usia 30–40 tahun sebanyak 15 orang (23%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penerima manfaat PKH berada pada kelompok usia produktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Allakuang berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari indikator tepat kebijakan sebesar 94%, tepat pelaksanaan sebesar 92%, dan tepat sasaran sebesar 90%. Rata-rata persentase implementasi program mencapai 92%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH telah berjalan sesuai tujuan program. Pada variabel kesejahteraan masyarakat, indikator pemenuhan kebutuhan dasar memperoleh persentase 90%, tingkat kehidupan sebesar 90%, dan kondisi sosial sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat.

Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi program juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Indikator komunikasi memperoleh nilai 92%, sumber daya sebesar 94%, disposisi atau sikap pelaksana sebesar 96%, serta struktur birokrasi sebesar 96%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi PKH didukung oleh komunikasi yang baik, ketersediaan sumber daya, komitmen pelaksana, dan sistem birokrasi yang berjalan efektif.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Variabel	Koefisien regresi	T hitung	Sig.
Konstanta	6,112	4,807	0,000
Implementasi PKH (X)	0,421	3,666	0,001

Sumber data Primer diolah SPSS, 2026

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

R	R square	Adjusted R Square
0,417	0,174	0,161

Sumber data Primer diolah spss, 2026

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa implementasi Program Keluarga Harapan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Nilai koefisien regresi sebesar 0,421 menunjukkan bahwa setiap peningkatan implementasi program akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruh tersebut dinyatakan signifikan. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,174 menunjukkan bahwa implementasi PKH memberikan kontribusi pengaruh sebesar 17,4%

terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari indikator tepat kebijakan yang memperoleh persentase sebesar 94%, tepat pelaksanaan sebesar 92%, dan tepat target sebesar 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan PKH telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pelaksanaan program berjalan efektif melalui sosialisasi dan pendampingan yang baik, serta bantuan yang diberikan telah tepat sasaran kepada masyarakat kurang mampu. Selain itu, tingkat kesejahteraan masyarakat juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui indikator material sebesar 90%, spiritual sebesar 90%, dan sosial sebesar 88% dengan kategori baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa PKH mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan rasa aman dan ketenangan, serta memperbaiki hubungan sosial masyarakat penerima manfaat.

Keberhasilan implementasi PKH juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang berada pada kategori sangat baik, yaitu komunikasi sebesar 92%, sumber daya sebesar 94%, disposisi sebesar 96%, dan struktur birokrasi sebesar 96%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa komunikasi antara pemerintah, pendamping, dan masyarakat berjalan efektif, didukung oleh ketersediaan sumber daya yang memadai, sikap pelaksana yang memiliki komitmen tinggi, serta struktur birokrasi yang berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,421 yang bernilai positif. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,174 menunjukkan bahwa implementasi PKH memberikan pengaruh sebesar 17,4% terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak, yang berarti implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.

## E. KESIMPULAN

Implementasi PKH telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari ketepatan kebijakan, pelaksanaan, dan sasaran program yang didukung oleh komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, serta struktur birokrasi yang efektif. Pelaksanaan PKH juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat penerima manfaat. Masyarakat mengalami peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, kualitas hidup, serta kondisi sosial dan ekonomi. Program ini membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat dan meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa implementasi PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Semakin baik pelaksanaan program, maka semakin meningkat pula tingkat kesejahteraan masyarakat penerima manfaat. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang. (2023). *Kecamatan Maritengngae dalam angka 2023*. Sidrap: BPS Kabupaten Sidenreng Rappang.
- Dunn, W. N. (2020). *Public Policy Analysis: An Integrated Approach*. New York: Routledge.

- Edward III, G. C. (2020). *Implementing Public Policy*. Washington, D.C.: Congressional Quarterly Press.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jannah, R. & Syamsuddin. (2023). Implementasi program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat miskin. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 120-128.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2023). *Program Keluarga Harapan*. Diakses dari: <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2021). *Kebijakan Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, B. & Jannah, L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rahmawati, A., Yusuf, H., & Akbar, M. (2022). Pengaruh bantuan sosial PKH terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Sosial dan Pemerintahan*, 7(1), 45-56.
- Sari, N. & Abdullah, I. (2021). Efektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(3), 210-219.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2021). *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2020). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Todaro, M. P. & Smith, S. C. (2021). *Economic Development*. London: Pearson Education.
- Winarno, B. (2020). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.
- Yusuf, M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.